

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara yang teratur dengan menggunakan alat atau teknik tertentu untuk suatu kepentingan penelitian. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2007: 1) yang menyatakan bahwa, “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Metode penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data mengenai penguasaan pengetahuan mahasiswa dalam penemuan masalah yang berkaitan dengan sepuluh segi kehidupan keluarga pada mata kuliah penyuluhan PKK, sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, maka metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif analitik karena masalah yang diteliti cukup aktual dan terjadi pada saat sekarang, sebagaimana yang dikemukakan Winarno Surakhmad (1996: 140) tentang ciri-ciri metode deskriptif analitik yaitu “Memusatkan pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang dan masalah-masalah yang aktual, data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisis”.

B. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan data penelitian. Margono (2004: 118) mengemukakan bahwa “Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Jadi, populasi berhubungan dengan data, bukan manusianya. Kalau setiap manusia memberikan suatu data, maka banyaknya atau ukuran populasi akan sama dengan banyaknya manusia”.

Sesuai dengan pendapat tersebut, maka yang menjadi populasi penelitian ini yaitu mahasiswa Prodi PKK FPTK UPI angkatan 2008 yang telah lulus mata kuliah penyuluhan PKK.

2. Sampel

Pemilihan sampel dilakukan setelah menentukan populasi penelitian. Sampel merupakan bagian yang representatif dari keseluruhan populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel total seperti yang dikemukakan Winarno Surakhmad (1998: 95) bahwa “Sampel total yang jumlahnya sebesar populasi sering disebut sampel total”. Sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh Mahasiswa Program Studi PKK Tahun Angkatan 2008 berjumlah 26 orang. Penentuan sampel dalam penelitian ini berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto (2002: 120) mengemukakan bahwa “Apabila subyeknya kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semuanya”.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional diperlukan untuk menghindari kesalah pahaman antara penulis dan pembaca dalam menafsirkan istilah yang terkandung dalam judul penelitian. Definisi operasional dalam penelitian ini yaitu kemampuan mahasiswa dalam penemuan masalah penyuluhan PKK sebagai hasil penerapan model *Problem Based Learning* yang meliputi:

1. Penguasaan Pengetahuan mahasiswa

Penguasaan pengetahuan mahasiswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kecakapan dalam melakukan sesuatu didalam mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam penemuan masalah penyuluhan PKK sebagai hasil penerapan model PBL. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi PKK FPTK UPI Tahun Angkatan 2008 yang telah lulus mata kuliah penyuluhan PKK.

Penguasaan pengetahuan mahasiswa PKK terhadap penemuan masalah penyuluhan PKK merupakan pemahaman mahasiswa terhadap penemuan masalah penyuluhan PKK yang berkaitan dengan sepuluh segi kehidupan keluarga. Sejalan dengan yang dikemukakan oleh J. S. Badudu (1996: 726) mengenai penguasaan ialah "Pemahaman serta keterampilan terhadap suatu ilmu". Sedangkan Pengetahuan menurut Surya dan priatna (2008: 1) yaitu:

Pengetahuan merupakan deskripsi arsip informasi konsep dan kenyataan tentang alam semesta, baik yang ada dalam memori perseorangan maupun tertulis. Melalui kemampuannya sebagai makhluk berfikir, merasa, dan mengindra, manusia memperoleh pengetahuan.

Pengertian mahasiswa menurut UU RI SISDIKNAS (2001: 45) adalah “Unit kesatuan individu atau kelompok melaksanakan kegiatan belajar keahliannya dengan program studi kependidikan selama jangka waktu tertentu di perguruan tinggi”.

2. Penemuan Masalah Penyuluhan PKK

Penemuan masalah menurut Bowo Arief (2008:3) mengemukakan bahwa “Penemuan masalah mengacu pada proses pengenalan masalah dan pengambilan keputusan untuk mencoba memecahkan masalah”. Penyuluhan PKK merupakan salah satu mata kuliah yang dikelompokkan pada mata kuliah keahlian bidang studi yang wajib ditempuh mahasiswa program studi jurusan PKK FPTK UPI. Dalam Silabus Mata Kuliah Penyuluhan PKK (2009) membahas mengenai:

Konsep penyuluhan PKK, Tujuan penyuluhan PKK, Ciri dan Peranan Penyuluhan PKK, Ruang lingkup penyuluhan PKK, Penyuluhan PKK sebagai pelayanan sosial di dalam proses perubahan dan pengembangan nilai hidup, khususnya dalam bidang PKK, Asas-asas Bimbingan dan Konseling yang dapat diterapkan dalam penyuluhan PKK, Masalah individu sebagai masalah dirinya sendiri dan masalah keluarga serta masyarakat, Masalah dalam kehidupan keluarga, Pendekatan dan Langkah-langkah penyuluhan PKK.

Penemuan masalah penyuluhan PKK yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penemuan masalah penyuluhan PKK yang mencakup pada masalah sepuluh segi kehidupan keluarga yang ditujukan kepada mahasiswa PKK angkatan 2008 sebagai hasil penerapan model PBL pada mata kuliah penyuluhan PKK, yang berkaitan dengan aspek kognitif mahasiswa dalam penemuan masalah meliputi pengetahuan, pemahaman, penerapan dan analisis.

3. Penerapan model PBL

Mohammad Ali (1996:43) mengemukakan bahwa penerapan adalah “Kemampuan menggunakan atau menafsirkan suatu bahan yang sudah dipelajari ke dalam situasi baru atau situasi yang kongkrit”. Sedangkan Model PBL menurut Dewey (Trianto, 2010:67) yaitu:

Belajar berdasarkan masalah adalah interaksi antara stimulus dengan respon, merupakan hubungan antara dua arah belajar dan lingkungan. Lingkungan memberi masukan kepada siswa berupa bantuan dan masalah, sedangkan sistem saraf otak berfungsi menafsirkan bantuan itu secara efektif sehingga masalah yang dihadapi dapat diselidiki, dinilai, dianalisis, serta dicari pemecahannya. Pengalaman siswa yang diperoleh dari lingkungan akan dijadikan kepadanya bahan materi guna memperoleh pengertian serta dapat dijadikan pedoman dan tujuan belajarnya.

D. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Jl. Setiabudi No. 207 Bandung. Alasan pemilihan lokasi tersebut karena permasalahan yang diteliti sekaligus sebagai responden dalam penelitian ini ditujukan kepada mahasiswa Prodi PKK FPTK UPI tahun angkatan 2008 yang telah lulus dalam mata kuliah Penyuluhan PKK berjumlah 26 orang, yang merupakan kelas eksperimen dalam penelitian judul payung kami.

E. Teknik Pengumpulan Dan Pengolahan Data Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Pada suatu penelitian, data merupakan suatu bahan yang sangat diperlukan untuk dapat dianalisa. Untuk itu maka diperlukan teknik pengumpulan data yang

relevan dengan penelitian. Teknik pengambilan data ini dilakukan dengan cara melakukan tes hasil belajar atau tes prestasi. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 194) “Tes prestasi atau *achievement test* yaitu tes yang digunakan untuk mengukur pencapaian seseorang setelah mempelajari sesuatu”.

Tes hasil belajar atau tes prestasi digunakan untuk mengukur penguasaan pengetahuan mahasiswa dalam penemuan masalah penyuluhan PKK sebagai hasil penerapan model *problem based learning*. Penelitian ini di tujukan kepada mahasiswa PKK Tahun Angkatan 2008 yang berjumlah 26 orang.

2. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan prosentase dari setiap jawaban pertanyaan yang telah diisi oleh responden dengan langkah-langkah pengolahan data sebagai berikut :

a. Verifikasi Data

Instrumen penelitian disebarkan kepada 26 responden yang merupakan mahasiswa prodi PKK tahun angkatan 2008.

b. Tabulasi Data

Tabulasi data bertujuan untuk memprediksi jawaban mengenai frekuensi tiap item *option* dalam tiap item, sehingga terlihat jelas frekuensi jawaban responden. Pertama, responden hanya dapat memilih salah satu alternatif jawaban, sehingga jumlah frekuensi jawaban sama dengan jumlah responden (n). Kedua, responden

tidak boleh menjawab lebih dari satu jawaban, sehingga jawaban dalam kriteria kedua ini menunjukkan jumlah frekuensi jawaban yang sama. Jawaban yang benar diberi skor lima (5) sedangkan jawaban yang salah diberi skor nol (0).

c. Prosentase Data

Prosentase data merupakan perhitungan yang digunakan untuk melihat besar kecilnya frekuensi instrument penelitian yang diberikan responden, karena jumlah jawaban responden tiap item berbeda. Rumus yang digunakan untuk mencari prosentase mengutip pendapat Mohammad Ali (1995:184) :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

- P : Prosentase (jawaban responden yang dicari)
- f : Frekuensi jawaban responden
- n : Jumlah responden
- 100% : Bilangan tetap

d. Penafsiran

Penafsiran data pada penelitian ini yaitu jawaban dan pertanyaan instrumen ini yang boleh dijawab hanya satu kemungkinan jawaban, sehingga jumlah frekuensi jawaban sama dengan jumlah responden. Penafsiran data yang dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap pertanyaan yang diajukan. Kriteria penafsiran data dalam penelitian ini berpedoman pada batasan yang dikemukakan oleh Mohammad Ali (1984:184), yaitu sebagai berikut :

100%	= Seluruhnya
76%-99%	= Sebagian besar
51%-75%	= Lebih dari setengahnya
50%	= Setengahnya
26%-49%	= Kurang dari setengahnya
1%-25%	= Sebagian kecil
0%	= Tidak seorang pun

Perhitungan dari pertanyaan yang dijawab hanya satu jawaban sebagai penguasaan pengetahuan mahasiswa dikonversikan dengan bobot 5 untuk menghitung capaian skor penguasaan pengetahuan mahasiswa dalam penemuan masalah penyuluhan PKK.

Penafsiran data yang digunakan untuk menganalisis capaian penguasaan pengetahuan mahasiswa dalam penemuan masalah penyuluhan PKK sebagai hasil penerapan model PBL menggunakan skala nilai sebagai berikut:

Tabel 3.1.
Skala Nilai

Rentang Skor		Nilai
Skala 0-4	Skala 00-100	
3,50 - 4,00	90 - 100	Sangat baik
2,75 - 3,49	80 - 89	Baik
2,00 - 2,74	70 - 79	Cukup
1,00 - 1,99	60 - 69	Kurang
0,0 - 0,90	0 - 59	Gagal

Catatan: Dengan mempertimbangkan tingkat kesulitan materi perkuliahan dosen dapat melakukan penyesuaian tentang skor pada tabel tersebut.

Sumber: Diadaptasi dari Buku Pedoman Akademik (2007:53)

F. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Arikunto (2006: 118) menyatakan bahwa “Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta ataupun angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan”. Data yang diperlukan dalam penelitian ini mengenai kesulitan mahasiswa dalam penentuan masalah dari sepuluh segi kehidupan keluarga pada mata kuliah penyuluhan PKK melalui pendekatan model PBL.

2. Sumber Data Penelitian

Bahan untuk menyusun suatu informasi diperoleh dari sumber data. Arikunto (2006: 129) mengemukakan bahwa, “Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh”. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka sumber data dalam penelitian ini adalah responden yang memberikan respon atau jawaban pertanyaan-pertanyaan peneliti, berupa tes hasil belajar kepada mahasiswa Prodi PKK FPTK UPI tahun angkatan 2008 yang berjumlah 26 orang.

G. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian yang menjadi acuan dalam pelaksanaan penelitian dengan pendekatan kuantitatif mengenai Studi Penguasaan Pengetahuan Mahasiswa dalam Penemuan Masalah Penyuluhan PKK Sebagai Hasil Penerapan Model *Problem Based Learning* adalah sebagai berikut:

1. Menyusun rancangan penelitian
2. Menentukan kompetensi dan sub kompetensi disesuaikan dengan alokasi waktu yang ditentukan.
3. Menyusun instrumen penelitian yang disesuaikan dengan kondisi populasi atau sampel penelitian.
4. Menguji instrumen penelitian.
5. Menyebarkan tes hasil belajar kepada mahasiswa PKK yang merupakan sampel penelitian. Untuk mengetahui penguasaan pengetahuan mahasiswa dalam penemuan masalah penyuluhan PKK sebagai hasil penerapan Model *Problem based learning*.
6. Melakukan pengolahan data dengan menentukan hasil pengukuran dari data yang di peroleh.
7. Menyimpulkan hasil penelitian.